

HUBUNGAN JUMLAH LEUKOSIT PADA CAIRAN SEMEN DENGAN HASIL ANALISIS SPERMA PADA PASIEN INFERTILITAS DI PURWOKERTO

Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman

Email: ismi.adawiyah@mhs.unsoed.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang : Leukosit dalam jumlah sedikit selalu ditemukan dalam setiap ejakulat. Peningkatan jumlah leukosit dalam cairan semen lebih dari 1 juta leukosit permililiter disebut leukositospermia. Pengaruh jumlah leukosit pada cairan semen dengan infertilitas pria terkait dengan kualitas sperma masih menjadi kontroversi, meskipun insidensinya tinggi pada kasus-kasus infertilitas. Penelitian hubungan jumlah leukosit dengan hasil analisis sperma pada pasien infertilitas di Purwokerto belum pernah dilakukan.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan jumlah leukosit pada cairan semen dengan hasil analisis sperma pada pasien infertilitas di Purwokerto

Metode : Penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional* yang dilakukan di RSIA Bunda Arif Purwokerto. Subjek penelitian berjumlah 84 orang. Pengambilan sampel diperoleh dari data sekunder rekam medis pria yang di diagnosis infertilitas. Data dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman.

Hasil : Terdapat hubungan signifikan dengan korelasi positif antara hubungan jumlah leukosit pada cairan semen dengan hasil analisis sperma, yaitu konsentrasi, motilitas, dan morfologi spermatozoa ($p < 0,05$). Analisis kekuatan korelasi menghasilkan korelasi kuat untuk konsentrasi spermatozoa ($r = 0,628$) dan morfologi spermatozoa ($r = 0,580$) serta korelasi cukup kuat untuk motilitas spermatozoa ($r = 0,401$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan signifikan antara jumlah leukosit pada cairan semen dengan hasil analisis sperma pada pasien infertilitas di Purwokerto.

Kata kunci : infertilitas; jumlah leukosit; analisis sperma

THE ASSOCIATION BETWEEN LEUKOCYTE COUNT AND SPERM ANALYSIS IN INFERTILITY PATIENTS IN PURWOKERTO

Faculty of Medicine, Jenderal Soedirman University

Email: ismi.adawiyah@mhs.unsoed.ac.id

ABSTRACT

Background: Small number of leukocytes is always found in every ejaculate. An increase of leukocyte count in semen over 1 million cells are called leukocytospermia. The influence of leukocyte count in semen on male infertility related to sperm quality is still a matter of controversy, although the incidence is high in infertility cases. Research on the association between leukocyte count and sperm analysis in infertility patients in Purwokerto has never been conducted before.

Objective: To determine the association between leukocytes count in semen and sperm analysis in infertility patients in Purwokerto

Methods: Analytical observational study with cross-sectional design was conducted at RSIA Bunda Arif Purwokerto. The number of samples used was 84 people. Sampling was obtained from secondary data from the medical records of men diagnosed with infertility. Data were analyzed using the Spearman correlation test.

Results: There is a significant association with a positive correlation between leukocyte count in semen and sperm analysis, namely the concentration, motility, and morphology of spermatozoa ($p < 0.05$). Analysis of the strength of correlation results in a strong correlation for the concentration of spermatozoa ($r=0.628$), morphology of spermatozoa ($r=0.580$), and sufficient strong correlation for sperm motility ($r=0.401$).

Conclusion: There is a significant association between leukocyte count in semen and sperm analysis in infertility patients in Purwokerto.

Keywords : infertility; leukocyte count; sperm analysis